

BAB III

METODE PENELITIAN DAN SISTEMATIKA PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya (Moleong, 2009:6). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampler sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono.2017:15)

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah Siraman Wonosari, Gunungkidul dan siswa-siswi SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji terkait dengan penelitian Penerapan Metode Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul, penulis menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik interview.

Teknik pengumpulan data yang digunakan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zaenal,2009:153). Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono,2017:203). Penelitian melakukan observasi

langsung ke sekolah untuk mendapatkan gambaran kongkrit tentang Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman. Peneliti melakukan observasi di kelas pada saat pembelajaran PAI dan di lingkungan sekolah untuk mengamati perilaku siswa.

2. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi,2010: 274). Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti letak geografis, struktur organisasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan manajemen sekolah.

3. Interview

Esterberg (Sugiyono,2012:72), mendefinisikan interview sebagai berikut :

“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Interview atau wawancara ini ditunjukkan kepada guru pendidikan agama Islam dan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul, dengan terlebih dahulu

mempersiapkan pedoman wawancara sebagai interview guide untuk dijadikan acuan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam proses wawancara tersebut.

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

D. Teknik Pengelolaan Data

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam pengambilan kesimpulan, maka penulis melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan yang meliputi tahap :

1. Editing, adalah dengan mempelajari kembali seluruh berkas-berkas yang ada atau telah dikumpulkan, sehingga berkas data tersebut dapat diketahui semuanya dan dapat dinyatakan baik, kemudian dapat disiapkan untuk proses selanjutnya. Menurut Cholid dan Abu (2012:153), tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.
2. Analisa adalah membunyikan data yang telah ada dalam bentuk kata-kata sehingga kata-kata dari persentase yang telah dihitung dapat dimaknai.
3. Kesimpulan adalah memberikan kesimpulan dari hasil analisa.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui penelitian yang valid diperlukan metode yang tepat dan benar-benar menganalisa data yang terkumpul, karena hal ini dapat memberi arti yang berguna dalam memecahkan masalah peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu peneliti menggambarkan data apa adanya secara terurai, kemudian menyalin dan mengambil kesimpulan. Adapun logika berpikirnya menggunakan metode induktif .

Hal ini selaras dengan pendapat Bogdan dan Biklen (1982) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleon, 2009:248)